

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ca buli adalah kanker yang ditandai dengan adanya total hematuria tanpa disertai rasa nyeri dan bersifat intermiten. Pada karsinoma yang telah mengadakan infiltratif tidak jarang menunjukkan adanya gejala iritasi dari buli-buli seperti disuria, polakisuria, frekuensi dan urgensi dan juga biasa dengan keluhan retensi oleh bekuan darah (Purnomo, 2011).

Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2013, insiden kanker meningkat dari 12,7 juta kasus tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus tahun 2012. Sedangkan jumlah kematian meningkat dari 7,6 juta orang tahun 2008 menjadi 8,2 juta pada tahun 2012. Kanker menjadi penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskuler.

Prevalensi penyakit kanker menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2013, prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk, atau sekitar 330.000 orang.

Di seluruh dunia Ca buli menempati kedudukan sebesar 3% dari semua tumor ganas. Ca buli sering terjadi pada dewasa berusia 50 sampai 60 tahun. Kini kanker keempat paling sering pada laki-laki dan kesepuluh pada perempuan, kanker ini menyerang orang kulit putih dua kali lebih sering dari pada orang kulit hitam. Ca buli sendiri dapat berbentuk papiler, tumor non invasif (*in situ*), noduler (*infiltratif*) atau campuran antara bentuk papiler dan invasif. Sebagian besar (90%) Ca buli adalah karsinoma sel transisional. Kanker ini bersifat *multifokal* yaitu dapat terjadi di saluran kemih yang epitelnya terdiri atas sel transisional yaitu di pielum, ureter atau uretra posterior, sedangkan jenis lainnya adalah karsinoma sel skuamosa (10%) dan adenokarsinoma (2%) (Purnomo, 2011; Black & Hawks, 2014).

Dampak hematuria yang berlangsung terus menerus dapat mengancam jiwa karena dapat menimbulkan penyulit berupa terbentuknya gumpalan darah yang dapat menyumbat aliran darah, sehingga dapat menimbulkan syok hipovolemik/ anemi dan menimbulkan urosepsis. Terjadinya penyumbatan atau obstruksi dapat menyebabkan terjadinya refluks vesiko-ureter atau hidronefrosis. Apabila terjadi infeksi pada buli-buli akan menyebabkan terjadinya kerusakan pada ginjal yang lama kelamaan mengakibatkan gagal ginjal (Purnomo, 2011).

Pasien yang didiagnosis dengan Ca buli metastasis biasanya diobati dengan kemoterapi. Efek samping atau komplikasi dari kemoterapi atau BCG intravesika termasuk iritasi kandung kemih, frekuensi, urgensi dan disuria. Manifestasi ini biasanya selesai dalam 1 atau 2 hari. Terkadang hematuria, demam, malaise, mual, menggigil, nyeri sendi dan gatal-gatal dilaporkan. Manifestasi ini lebih representatif terhadap reaksi sistemik dan harus segera dilaporkan (Black & Hawks, 2014).

Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Ca buli yang sedang menjalani kemoterapi adalah sebagai pelaksana, diharapkan klien mendapatkan kembali kesehatannya melalui proses keperawatan yang dilakukan secara komprehensif dan sistematis. Peran perawat terhadap penyakit kanker buli-buli dapat juga dilakukan dengan cara promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Terutama peran promotif melalui edukasi atau memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien mengenai Ca buli dan terapi kemoterapi, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, rasionalisasi, risiko efek samping dan hasil yang diharapkan dari kemoterapi (Black & Hawks, 2014).

Jika tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dilakukan maka kemungkinan angka kejadian penyakit kanker buli-buli dapat berkurang. Untuk itu tujuan penulis membuat karya tulis ilmiah ini adalah memberikan asuhan keperawatan tentang penyakit kanker buli-buli dan memberikan informasi terkait penyakit Ca buli.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada Ny. M dengan diagnosa medis Ca buli pro kemoterapi yang ke-5 di Ruang Baitussalam 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui konsep penyakit Ca buli meliputi : definisi, faktor risiko, patofisiologi, manifestasi klinis, pemeriksaan diagnostik, komplikasi dan penatalaksanaan medis.
- b. Mengetahui konsep asuhan keperawatan Ca buli yang meliputi : pengkajian, diagnosa, dan fokus intervensi.
- c. Menggambarkan dan menganalisis asuhan keperawatan pada Ny. M yang meliputi : pengkajian, diagnosa, intervensi dan evaluasi.

C. Manfaat Penulisan

1. Institusi pendidikan

Menambah referensi dalam bidang pendidikan, sehingga dapat menyiapkan perawat yang berkompetensi dan berdedikasi tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistik, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan bedah pada Ca buli.

2. Profesi keperawatan

Mengetahui konsep dan proses keperawatan mengenai Ca buli, sehingga dapat meminimalisasi terjadinya malpraktek profesi keperawatan.

3. Lahan praktik

Menambah referensi dalam upaya peningkatan pelayanan keperawatan khususnya perawatan klien pasca pembedahan urologi.

4. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam melakukan penatalaksanaan pada pasien dengan Ca buli.